

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Analisis data yang dilakukan mengungkapkan kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam teks deskripsi karya siswa kelas IX C SMP N 1 Gumelar dapat disimpulkan bahwa terdapat sebanyak 328 data kesalahan penggunaan ejaan. Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital adalah kesalahan yang paling sering terjadi dalam ejaan. Hal ini menandakan bahwa banyak siswa yang belum sepenuhnya memahami aturan yang benar mengenai penggunaan huruf kapital. Selain itu, menurut hasil yang diperoleh dari data wawancara dengan 32 siswa kelas IX C SMP N 1 Gumelar dan guru Bahasa Indonesia SMP N 1 Gumelar ditemukan faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya kesalahan ejaan. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor dari guru dan faktor dari siswa. Pada faktor dari siswa penyebabnya yaitu kurangnya pemahaman terhadap aturan ejaan yang benar, kurangnya ketelitian dan fokus saat menulis, minimnya motivasi untuk menerapkan ejaan yang benar, penggunaan media sosial, dan jarang melakukan keterampilan menulis dan membaca. Di sisi lain, guru juga memengaruhi kesalahan ejaan siswa antara lain yaitu faktor metode pembelajaran, pemberian materi mengenai aturan ejaan bahasa Indonesia, kurangnya pemberian materi pada aturan ejaan membuat pemahaman siswa mengenai ejaan rendah dan umpan balik guru terhadap hasil tugas.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis mengenai kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada teks deskripsi karangan siswa kelas IX C SMP N 1 Gumelar peneliti menyarankan beberapa hal, di antaranya sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Diharapkan guru lebih menekankan pembelajaran mengenai aturan ejaan yang benar. Penyampaian materi mengenai aturan ejaan sebaiknya dilaksanakan menggunakan langkah yang terstruktur dan berkelanjutan sehingga siswa dapat memahami aturan ejaan bahasa Indonesia dengan baik. Selain itu, guru juga diharapkan memberikan umpan balik secara berkala terhadap kesalahan ejaan dalam tugas menulis siswa untuk meningkatkan kualitas menulis siswa. Penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif membuat siswa terbantu untuk mengingat dan memahami aturan ejaan. Dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat siswa diharapkan dapat lebih aktif pada proses pembelajaran dan lebih mudah dalam mengidentifikasi kesalahan ejaan dalam tulisan siswa. Selain itu, guru perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang aturan ejaan. Hal ini penting agar guru dapat memberikan pembelajaran kepada siswa dengan lebih tepat. Dengan pemahaman yang mendalam, proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif. Diharapkan, hal ini dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dan mengurangi kesalahan ejaan yang sering muncul.

2. Bagi Siswa

Para siswa disarankan untuk lebih teliti dalam menulis dan memperhatikan dengan detail setiap penulisan, seperti penggunaan huruf, tanda baca, dan penulisan kata yang benar. Ketelitian ini membantu siswa menghindari kesalahan ejaan yang sering terjadi dan meningkatkan kualitas tulisan siswa. Selain itu, siswa diharapkan lebih aktif dalam mengoreksi tulisan siswa sebelum diserahkan. Siswa yang terbiasa melakukan pemeriksaan dan perbaikan pada tulisan akan lebih cepat menyadari kesalahan ejaan serta dapat menghindari terjadinya kembali kesalahan yang sama di kemudian hari. Proses ini juga melatih siswa untuk lebih kritis terhadap karya tulis dan mendorong peningkatan kemampuan menulis secara bertahap.

Siswa sebaiknya juga banyak berlatih menulis sesuai dengan kaidah ejaan yang benar agar kemampuan menulis siswa dapat berkembang dengan baik. Selain melakukan latihan menulis, siswa disarankan untuk meningkatkan kebiasaan membaca buku yang mengikuti kaidah ejaan yang benar. Dengan membaca buku yang sesuai kaidah, siswa akan mendapatkan contoh nyata penggunaan ejaan yang tepat serta memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai bahasa. Diharapkan dengan menerapkan hal ini siswa dapat lebih memahami dan menguasai aturan ejaan bahasa Indonesia.